



**MENGGAGAS KEUTUHAN DAN KEHARMONISAN KELUARGA
DALAM TERANG INJIL LUKAS 2:41-52**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif
Ledalero untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

YOHANES KRISTOFOSMUS DAUD

NPM: 21.75.7205

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Yohanes Kristofosmus Daud
2. NPM : 21.75.7205
3. Judul : Menggagas Keutuhan dan Keharmonisan Keluarga dalam Terang Injil Lukas 2: 41-52

4. Pembimbing:

1. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic.
(Penanggung Jawab)

: 

2. Bernardus Raho, Drs., M. A.

: 

3. Dr. Philipus Ola Daen

: 

5. Tanggal diterima

: 29 Februari 2024

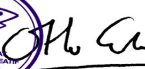
6. Mengesahkan

7. Mengetahui

Wakil Rektor I

Rektor IFTK Ledalero


Dr. Yosef Keladu

 
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

23 Mei 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor

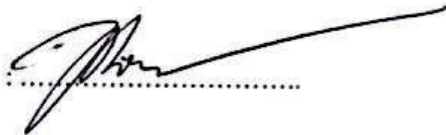


Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic. : 

2. Bernardus Raho, Drs., M.A. : 

3. Dr. Philipus Ola Daen : 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Kristofosmus Daud

NPM : 21.75.7205

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiarasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 23 Mei 2025

Yang menyatakan



Yohanes Kristofosmus Daud

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Kristofosmus Daud

NPM : 21.75.7205

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

MENGAGAS KEUTUHAN DAN KEHARMONISAN KELUARGA DALAM TERANG INJIL LUKAS 2: 44-52 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

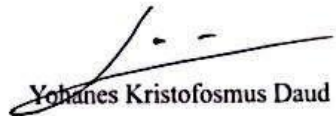
Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 23 Mei 2025

Yang menyatakan


Yohanes Kristofosmus Daud

ABSTRAK

Yohanes Kristofosmus Daud, 21.75.7205. *Menggagas Keutuhan dan Keharmonisan Keluarga dalam Terang Injil Lukas 2: 41-52*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif 2025.

Penulisan ini bertujuan untuk (1) menganalisis kisah Yesus dalam Injil Lukas 2:41-52 sebagai model keluarga yang utuh dan harmonis, (2) mengidentifikasi nilai-nilai kristiani yang mendukung keutuhan dan keharmonisan keluarga berdasarkan Injil Lukas 2:41-52, (3) memahami peran dan tanggung jawab dari anggota keluarga, (4) memahami prinsip-prinsip keutuhan dan keharmonisan keluarga dalam terang Injil Lukas 2:41-52.

Metode yang dipakai penulis dalam pengerjaan tulisan ini ialah metode penelitian kualitatif. Dalam hal ini, penulis mencari referensi atau literatur dari buku-buku di perpustakaan, jurnal-jurnal dan artikel *online* maupun *offline* yang berkaitan dengan tema tulisan ini dan kemudian membaca serta mengolahnya secara sistematis. Penulis juga menggunakan pengetahuan dan analisis pribadi yang erat kaitan dengan tema tulisan ini. Selain itu, metode studi keperpustakaan ini juga didukung dan dipertajam dengan pencarian informasi atau data terkait tulisan ini, baik dari internet maupun jurnal.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, tulisan ini membahas tentang pentingnya menggagas keutuhan dan keharmonisan keluarga berdasarkan perspektif Injil Lukas 2:41-52. Keluarga yang senantiasa menginginkan keutuhan dan keharmonisan dalam hidupnya mesti menjadikan Injil Lukas 2:41-52 sebagai fondasinya. Kisah ini menghadirkan nilai-nilai yang mampu menciptakan keutuhan dan keharmonisan di dalam keluarga, seperti kesetiaan, pengampunan, hati yang lembut dan rendah, kasih yang tidak bersyarat, dan membangun kerja sama antarsuami-istri. Selain itu, kisah ini juga menampilkan prinsip-prinsip yang mesti dihidupi oleh keluarga, seperti pentingnya orang tua dalam kehidupan anak, membangun kedekatan orang tua dan anak dalam keluarga, dan mampu memahami peran dan tanggung jawab anggota keluarga. Nilai-nilai dan prinsip-prinsip ini bertujuan untuk membendung masalah-masalah di dalam keluarga, seperti perselingkuhan, perceraian, dan kekerasan dalam rumah tangga (KDRT).

Kata kunci: Keutuhan dan Keharmonisan, Keluarga, dan Injil Lukas 2:41-52.

ABSTRACT

Yohanes Kristofosmus Daud, 21.75.7205. *Conceptualizing Family Integrity and Harmony in the Light of Luke 2:41-52*. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025

This writing aims to (1) analyze the story of Jesus in the Gospel of Luke 2:41-52 as a model of a whole and harmonious family, (2) identify Christian values that support family wholeness and harmony based on the Gospel of Luke 2:41-52, (3) understand the roles and responsibilities of family members, (4) understand the principles of family wholeness and harmony in the light of the Gospel of Luke 2:41-52.

The method used by the author in working on this paper is the qualitative research method. In this case, the author looks for references or literature from books in the library, journals, and online and offline articles related to the theme of this paper and then reads and processes them systematically. The author also uses personal knowledge and analysis that is closely related to the theme of this paper. In addition, this library study method is also supported and sharpened by searching for information or data related to this paper, both from the internet and journals.

Based on the author's research results, this article discusses the importance of family integrity and harmony based on the perspective of the Gospel of Luke 2:41-52. Families who always want integrity and harmony in their lives must make the Gospel of Luke 2:41-52 their foundation. This story presents values that can create integrity and harmony in the family, such as loyalty, forgiveness, a gentle and humble heart, unconditional love, and building cooperation between husband and wife. Not only that, this story also displays principles that must be lived by families, such as the importance of parents in the lives of children, building closeness between parents and children in the family, and being able to understand the roles and responsibilities of family members. These values and principles aim to stem problems in the family, such as infidelity, divorce, and domestic violence (KDRT).

Keywords: Integrity and Harmony, Family, and the Gospel of Luke 2:41-52.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Yang Mahakuasa atas segala bimbingan dan penyertaan-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penulis memberikan sebuah kajian ilmiah tentang keluarga yang perlu dilandasi oleh Injil Lukas 2:41-52. Injil ini menjadi penerang dalam mencapai keutuhan dan keharmonisan keluarga.

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki peran sangat penting untuk membentuk karakter dan nilai kehidupan. Dalam konteks hidup berkeluarga, setiap orang dihadapkan dengan pelbagai tantangan yang membutuhkan kebijaksanaan dan kasih untuk menjaga keutuhan dan keharmonisan di dalamnya. Sejalan dengan ini, Kitab Suci sebagai petunjuk hidup memberikan banyak ajaran tentang bagaimana orang seharusnya hidup dalam hubungan keluarga, seperti perikop Injil Lukas 2:41-52. Perikop ini menggambarkan sebuah kisah penting dalam kehidupan keluarga Yosef dan Maria terutama ketika Yesus yang berumur dua belas tahun hilang dan ditemukan di Bait Allah. Kisah ini menampilkan kepedulian dan kasih yang mendalam dari Yosef dan Maria kepada Yesus, walaupun mereka harus menghadapi kekhawatiran dan kebingungannya selama Yesus hilang. Di sisi lain, Yesus mengungkapkan kedalaman pemahamanNya tentang hubungan dengan Bapa-Nya yang sekaligus mengajarkan setiap keluarga tentang pentingnya keseimbangan antara kewajiban keluarga dan panggilan spiritual. Karena itu, orang dapat belajar bahwa keutuhan dan keharmonisan keluarga bukan saja terbentuk dari kewajiban keluarga, tetapi juga dari pengertian, komunikasi yang baik, dan kesediaan untuk saling melengkapi dalam aspek kehidupan.

Ada banyak nilai dan prinsip yang terkandung dalam kisah ini yang hemat penulis dapat diterapkan di kehidupan keluarga sehari-hari. Nilai-nilai dan prinsip-prinsip ini oleh keluarga Yosef dan Maria tunjukkan untuk memotivasi keluarga dewasa ini dalam menyelesaikan masalah atau tantangan yang ada. Sebetulnya, masalah atau tantangan di dalam keluarga bisa dilihat sebagai langkah menuju keharmonisan. Hal ini dapat dilihat dari cara keluarga mengatasi masalah atau tantangan yang sedang dihadapi. Keharmonisan tidak datang begitu saja tanpa dijemput dengan usaha, nilai-nilai atau prinsip hidup berkeluarga sebagaimana Injil Lukas 2:41-52 tampilkan. Kisah ini sangat menginspirasi banyak keluarga tentang bagaimana seharusnya mengatasi masalah yang ada di dalam keluarga. Masalah dapat datang kapan saja, tetapi yang terpenting bagaimana keluarga menyelesaikan masalah itu seperti keluarga Yosef, Maria, dan Yesus.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini bisa hadir dihadapan para pembaca berkat bantuan dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan yang berahmat ini, penulis ingin menyampaikan limpah terima kasih kepada: *pertama*, Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic. yang dengan penuh sabar dan kasih setia membimbing, mengoreksi, memberikan masukan, dan meluruskan konsep-konsep penulis yang keliru, sehingga pada waktunya karya ini bisa dirampung. *Kedua*, penulis juga menghaturkan limpah terima kasih kepada Bernardus Raho, Drs., M.A. yang sudah bersedia menjadi penguji dan menambahkan wawasan penulis untuk mendalami tema yang dikerjakan ini. *Ketiga*, terima kasih yang sama penulis sampaikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang sudah menyiapkan ruang berlayar dan pengembangan diri, sehingga penulis dapat bertumbuh menjadi pribadi yang berintegritas. *Kelima*, penulis juga menghaturkan limpah terima kasih yang sama bagi lembaga pembinaan calon imam Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Paulus Ritapiret dan para formator di Ritapiret yang telah menyiapkan ruang bagi penulis untuk mengembangkan diri, sehingga penulis dapat bertumbuh menjadi pribadi yang unggul. *Keenam*, dari lubuk hati yang paling dalam, penulis menyampaikan limpah terima kasih kepada orang tua tercinta, Bapak Hubertus Haru dan Mama Herlina Mot yang dengan setia mendukung dengan nasihat dan doa-doanya. *Ketujuh*, ucapan terima kasih yang sama kepada orang-orang tersayang, Yohanes Kristo Hardi, Maria Chelsi Sinar, Maria Andira Hardiknas, dan Yulia Ferani Linda yang selalu ada untuk menguatkan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. *Kedelapan*, ucapan terima kasih pula kepada teman-teman seangkatan dari Manggarai dan teman-teman seangkatan di Ritapiret. Akhirnya, penulis juga mengucapkan limpah terima kasih kepada orang-orang tidak sempat disebutkan satu persatu dalam membantu proses pengerjaan skripsi.

Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini jauh dari kata sempurna. Ada banyak kekurangan yang mungkin dapat ditemukan dalam tulisan ini. Oleh karena itu, penulis akan selalu siap dan penuh kerendahan hati menerima segala bentuk masukan, saran, dan kritik yang konstruktif untuk semakin memperkaya tulisan ini. Akhirnya, dari hati terdalam penulis mengajak para pembaca yang budiman untuk menikmati tulisan ini dan semoga tulisan ini bermanfaat. Selamat membaca dan salam literasi.

Ledalero, 5 April 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.3.1 Tujuan Umum	7
1.3.2 Tujuan Khusus	7
1.4 Metode Penelitian	7
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II SELAYANG PANDANG TENTANG KELUARGA YANG UTUH DAN HARMONIS	9
2.1 Gambaran Umum Tentang Keluarga	9
2.1.1 Pengertian Keluarga	9
2.1.2 Bentuk-Bentuk Keluarga	12
2.1.2.1 Keluarga Inti	12
2.1.2.2 Keluarga Luas	13
2.1.3 Fungsi Keluarga	14
2.1.3.1 Reproduksi	15
2.1.3.2 Pendidikan	15

2.1.3.3 Pengembangan Emosi	16
2.1.3.4 Sosial-Ekonomi	17
2.2 Gambaran Keluarga dalam Konteks Perkawinan Katolik	18
2.2.1 Pandangan-Pandangan Gereja	19
2.2.1.1 Kitab Suci	19
2.2.1.1.1 Kitab Suci Perjanjian Lama	20
2.2.1.1.2 Kitab Suci Perjanjian Baru	21
2.2.1.2 Katekismus Gereja Katolik	22
2.2.1.3 Bapa-Bapa Gereja	22
2.2.2 Sifat-Sifat Perkawinan Katolik	23
2.2.2.1 Monogami	23
2.2.2.2 Tak Terceraikan	24
2.2.3 Syarat-Syarat dan Peraturan-Peraturan Perkawinan Katolik	25
2.3 Problematika Hidup Berkeluarga Dewasa Ini.	26
2.3.1 Perceraian	26
2.3.2 Perselingkuhan	27
2.3.3 Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)	28
2.4 Penyebab Terjadinya Problematika dalam Hidup Berkeluarga	30
2.4.1 Kurangnya Komunikasi Antar Anggota Keluarga	30
2.4.2 Penggunaan <i>Handphone</i> dan Media Sosial Yang Berlebihan	31
2.4.3 Sikap Egois dan Cinta Diri Suami Istri	33
2.4.4 Kurangnya Kepercayaan dan Keterbukaan Terhadap Pasangan	34
2.4.5 Keadaan Ekonomi	34
2.5 Nilai-Nilai Keutuhan dan Keharmonisan Keluarga	35
2.5.1 Kasih Sayang dan Cinta Yang Tak terbatas	36
2.5.2 Saling Menghormati dan Menghargai	37
2.5.3 Komunikasi Yang Jujur dan Terbuka	38
2.5.4 Pemenuhan kebutuhan keluarga	38
2.6 Kesimpulan	39
BAB III SEKILAS TENTANG INJIL LUKAS DAN EKSEGESE INJIL	
LUKAS 2:41-52	41
3.1 Gambaran Umum Tentang Injil Lukas	41
3.1.1 Profil Penginjil Lukas	41

3.1.2 Asal Usul Injil Lukas	43
3.1.3 Sumber-Sumber Injil Lukas	44
3.1.4 Sasaran Penulisan	45
3.1.5 Tujuan Penulisan	47
3.1.6 Tema-Tema Besar Injil Lukas	49
3.1.6.1 Keselamatan Bagi Semua Orang	49
3.1.6.2 Belas Kasih dan Pengampunan	50
3.1.6.3 Perwujudan Kehendak Allah	52
3.1.6.4 Kebangkitan Yesus	52
3.2 Eksegese Lukas 2:42-52	53
3.2.1 Bagian Pembukaan Injil Lukas 2:41-52	54
3.2.1.1 Perayaan Hari Raya Paskah di Yerusalem (Luk. 2:41)	54
3.2.1.2 Yesus Berumur Dua Belas Tahun (Luk. 2:42)	55
3.2.1.3 Yesus Hilang (Luk. 2:43)	56
3.2.1.4 Yosef dan Maria Mencari Yesus (Luk. 2:44-45)	57
3.2.2 Bagian Isi Injil Lukas 2:41-52.....	58
3.2.2.1 Perjalanan Mencari Yesus, Yesus Ditemukan di Bait Allah dan Ia Mendengarkan Pengajaran Alim Ulama (Luk. 2:46).....	58
3.2.2.2 Semua Orang Terheran Akan Jawaban Yesus (Luk. 2:47)	60
3.2.2.3 Kecemasan Maria dan Yosef (Luk. 2: 48)	61
3.2.2.4 Aku Harus Berada di Rumah Bapa-Ku (Luk. 2:49)	62
3.2.2.5 Maria Tidak Mengerti Dengan Perkataan Yesus (Luk. 2:50)	63
3.2.3 Bagian Penutup Injil Lukas 2:41-52	63
3.2.3.1 Yesus Pulang Bersama Yosef dan Maria (Luk. 2:51)	63
3.2.3.2 Yesus Hidup dalam Asuhan Yosef dan Maria (Luk. 2:52)	64
3.3 Kesimpulan	65
BAB IV MENGGAGAS KEUTUHAN DAN KEHARMONISAN	
KELUARGA DALAM TERANG INJIL LUKAS 2: 41-52	67
4.1 Relevansi Ajaran Injil Lukas 2:41-52 dalam Konteks Keluarga Modern	67
4.1.1 Pentingnya Pendidikan dalam Keluarga	68
4.1.2 Membangun Komunikasi Yang Baik dalam Keluarga	70
4.1.3 Menghormati Peran dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Keluarga	72
4.1.4 Keseimbangan Antara Kehidupan Duniawi dan Rohani	74

4.2 Menggagas keutuhan dan keharmonisan keluarga	77
4.2.1 Peran aktif Orang Tua dalam Kehidupan Anak	77
4.2.1.1 Mendampingi Anak	77
4.2.1.2 Mengarahkan Anak	78
4.2.1.3 Mendorong dan Memberi Motivasi Kepada Anak.....	80
4.2.2 Membangun Kedekatan Orang Tua dan Anak dalam Keluarga	81
4.2.2.1 Dialog Yang Terbuka	81
4.2.2.2 Meluangkan Waktu Bersama Anak	82
4.2.2.3 Membangun Kebiasaan-Kebiasaan Positif Keluarga	83
4.2.3 Pemahaman Tentang Peran dan Tanggung Jawab Anggota Keluarga.....	84
4.2.3.1 Suami atau Ayah	85
4.2.3.2 Istri atau Ibu	86
4.2.3.3 Anak-Anak	88
4.3 Pesan Teologis Untuk Menggagas Keutuhan dan Keharmonisan Keluarga dalam Terang Injil Lukas 2:41-52	89
4.3.1 Kesetiaan	90
4.3.2 Membangun Kerja Sama Antar Suami-Istri	91
4.3.3 Pengampunan	92
4.3.4 Kasih Yang Tidak Bersyarat	94
4.3.5 Lemah Lembut dan Rendah Hati	95
4.4 Kesimpulan	97
BAB V PENUTUP	99
5.1 Kesimpulan	99
5.2 Saran	100
5.2.1 Suami atau Ayah	101
5.2.2 Istri atau Ibu	101
5.2.3 Anak-Anak	102
DAFTAR PUSTAKA.....	104